

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengembangan LKS dengan pendekatan kontekstual pada materi bentuk aljabar kelas VII di MTs Paradigma Palembang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan dikatakan valid yaitu dengan melalui tahap *self evaluation* dan *expert review*. Setelah melewati beberapa tahap revisi, media dikatakan valid berdasarkan akurasi konten, desain, atau kualitas teknis.
2. Selain dikatakan valid, Lembar Kerja Siswa (LKS) juga sudah praktis. Kepraktisan LKS diperoleh pada tahap *one to one*, *small group*, dan *field test*. Rata-rata perhitungan secara kuantitatif pada tahap *one to one* memperoleh rata-rata 85,71 dengan kriteria baik. Selanjutnya pada tahap *small group* diperoleh rata-rata 88, 54 dengan kriteria baik. Lalu pada tahap *field test* menghasilkan rata-rata 89,41 dengan kriteria baik. Pada tahap *one to one*, *small group* dan *field test* inilah, diperoleh saran dari peserta didik dan dijadikan acuan oleh peneliti untuk memperbaiki Lembar Kerja Siswa (LKS). Setelah melewati tahap revisi, uji coba, pengumpulan, dan analisis data, LKS dengan pendekatan kontekstual pada materi bentuk aljabar memiliki kriteria praktis. LKS dikatakan praktis berdasarkan aspek yaitu kejelasan, kemenarikan, efektivitas, penerapan, dan penerimaan pengguna serta penerimaan organisasi.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti memiliki masukan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut.

1. Pada tahap perencanaan, sebaiknya calon peneliti memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari pendidik dan peserta didik mengenai hal yang menjadi kekurangan dalam sebuah pembelajaran sehingga pengembangan LKS dapat lebih efektif.
2. Pada tahap desain, akan lebih baik lagi jika calon peneliti berkonsultasi terlebih dahulu pada teman sejawat yang cukup mumpuni dibidangnya, sehingga memperoleh desain yang dapat digunakan secara efektif dan efisien pada setiap *layout* sebelum masuk ke tahap *self evaluation* dan *expert review*.
3. Pada tahap *expert review* akan lebih baik lagi jika calon peneliti memilih validator dengan sedikit lebih banyak, agar memperoleh masukan yang sedikit lebih banyak dan dapat dijadikan sumber acuan untuk membenahi LKS.
4. Pada saat belajar siswa ketika proses pembelajaran menggunakan LKS interaktif harus lebih diperhatikan karena siswa akan dituntut secara mandiri menggali materi yang diajarkan secara lebih mendalam, sekaligus mengembangkan pengetahuan seluas mungkin.
5. LKS dengan pendekatan kontekstual ini dapat dikembangkan pada materi lain yang lebih luas yaitu kompetensi dasar yang lain dengan waktu pengembangan yang lebih lama, sehingga cakupan materi menjadi lebih luas. Waktu penelitian yang lebih lama mendukung maksimalnya

pembuatan desain serta revisi LKS, sehingga LKS yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.

6. Untuk peneliti yang ingin mengembangkan LKS lebih lanjut, bisa dengan cara menambahkan materi-materi lain, sehingga LKS yang dihasilkan lebih *komprehensif*, karena LKS ini hanya memuat materi bentuk aljabar, suku dan suku sejenis.